

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Pelaksanaan SOTH Desa Juwet kecamatan Ngronggot.

Pada tanggal 18 Pebruari 2023 Desa Juwet Kecamatan Ngronggot melaksanakan SOTH yang diberi nama SOTH Suruh Bersemi, dengan tahapan -tahapan kegiatan pelaksanaannya yang pertama adalah pembukaan /doa sebelum memulai kegiatan dan peninjauan Kembali tentang apa yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan alokasi waktu 10 menit. Yang kedua adalah pengenalan Topik tentang materi yang akan disampaikan oleh kader inti alokasi waktu 10 menit. Yang ketiga adalah kegiatan Inti (60 menit) berisi diskusi kelompok, permainan, kallimal-kalimat informasi serta penggunaan media, bahan dan alat pendukung seperti lembar balik, film cerita, poster dan buku KIA. Yang ke empat yakni Kesimpulan, berisi proses penarikan kesimpulan oleh seluruh peserta dan penyampaian kesimpulan oleh kader dengan waktu 10 menit. Ke lima adalah pengisian KKA (Kartu Kembang Anak), merupakan kegiatan pengisian KKA oleh kader dan peserta/orangtua anak, untuk memantau perkembangan anak, alokasi waktu 20 menit. Ke enam adalah penyampaian tugas rumah waktunya 5 menit, berisi perilaku pengasuhan yang diharapkan untuk dilakukan di rumah oleh peserta

SOTH. Dan yang terakhir adalah penutup waktunya 5 menit, berisi do'a penutup, dan salam penutup. Jadi total waktu pelaksanaan SOTH seluruhnya adalah 2 jam, bisa kurang bisa lebih tergantung pematerinya.

1. Evaluasi dan Monitoring SOTH di Desa Juwet, Kecamatan Ngronggot untuk memastikan pencapaian optimalisasi PAUD HI di PAUD Tunas Harapan

- a. Evaluasi

Penilaian terhadap penyerapan materi yang telah disampaikan kepada orangtua/keluarga balita selama proses pembelajaran yang berupa: Pretest dan posttest, mengulas kembali materi dengan diskusi dan Tanya jawab serta membahas PR yang diberikan dan membahas penyelesaian masalah disetiap materinya.

- b. Monitoring

Menjadi Orangtua harus pandai dalam mengurus dan merawat anak, orangtua harus berwawasan dan berpengetahuan luas tentang pola asuh anak, orangtua lebih aktif dan agresif dalam menstimulasi perkembangan anak, sehingga pencapaian perkembangan anak lebih optimal atau sesuai dengan umur. Berdasar monitoring yang dilakukan didapatkan data dari evaluasi bahwa pengetahuan yang dilihat dari perbandingan antara nilai pre-test/ sebelum mendapat materi dengan nilai post-test/ setelah

mendapat materi berbeda, yakni lebih baik setelah orangtua mendapatkan materi SOTH.

4. PAUD HI mencakup pelayanan: Pendidikan, Pengasuhan, Keamanan, Kesehatan, serta Pelayanan gizi. Dan kesemuanya itu sudah terlaksana dengan baik dan konsisten, terutama pelayanan kesehatan dan gizi yang setiap bulannya rutin dilakukan yakni, pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala, imunisasi, serta pemberian makanan tambahan. Dan semua program itu terlaksana dari Dana Desa.

Dari uraian di atas peneliti mendapatkan kesimpulan bahwasanya SOTH adalah program pemerintah yang sangat baik untuk para orang tua dalam memberikan pola asuh yang baik dan benar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya. Untuk itu agar bisa optimal maka harus ada dukungan dan sinergitas antara pemangku kepentingan serta kesadaran orangtua akan pentingnya kesejahteraan keluarga.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis akan memberikan sedikit saran sebagai masukan kepada para kader SOTH maupun peserta SOTH dalam mengoptimalkan PAUD HI, yaitu:

1. Kepada kader SOTH
  - a. Untuk selalu memotivasi peserta SOTH agar melaksanakan materi pembelajaran yang sudah diterima

- b. Tetap semangat dalam mengemban tugas sebagai kader, agar manfaat untuk masyarakat.
2. Kepada peserta SOTH
- a. Setelah Ibu-ibu menyelesaikan SOTH, jangan sampai ilmu yang sudah diterima disia-siakan dan tidak dilaksanakan, niatkanlah untuk generasi kita yang lebih baik.
  - b. Tetaplah belajar selagi ada kesempatan, karena menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Pt. Bina Aksara, Jakarta, 1983.
- Ahmad Amru Muiz, “Kasus Stunting Di Nganjuk Hingga Semester I 2023 Alami Penurunan, Marhen Djumadi: Dukung Penuh”, <https://jatim.tribunnews.com/2023/07/04/kasus-stunting-di-nganjuk-hingga-semester-i-2023-alami-penurunan-marhaen-djumadi-dukung-penuh>, 4 Juli 2023, Diakses 10 Desember 2023
- Bkkbn Provinsi Jawa Timur. *Menjadi Orang Tua Hebat Dalam Mengasuh Anak*. Bkkbn, N.D.
- Direktorat Pengembangan Ketahanan Keluarga Bkkbn. *Buku Panduan Penyuluhan Bkb Hlistik Integratif Bagi Kader*, N.D.
- . *Pengasuhan Dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak*. Bkkbn, N.D.
- Irawan Soehartono. *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h.69
- Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.69
- Larasati, Dewi Citra, Dekki Umamur Ra’is, And Abd Rohman. “Pembentukan Sekolah Orang Tua Hebat Sebagai Upaya Mendukung Kebijakan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif.” *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, No. 1 (July 31, 2023): 85–92. <https://doi.org/10.47065/jpm.v4i1.1003>.
- Mamik, Dr. *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawara, N.D.
- Masri singarimbun, *Metode Penelitian Surveil* (Jakarta: Pustaka LP#ES, IKAPI
- Nugraha, Dadan, Taopik Rahman, Lutfi Nur, Istikhoroh Nurzaman, And Atit Tajmiati. “Pengembangan Program Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (Bkbhi) Untuk Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Di Paud Kober Ceria,” 2018.
- Perpustakaan Nasional, “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2023 Tentang sistem Pendidikan Nasional” <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>

- Pepi Oktriani, “Pengaruh Bermain Tangram Terhadap kemampuan Mengenal Bentuk Geometri kelas B2 di TK Dharma Wanita Mendalo Darat.”  
<https://repository.unja.ac.id/>
- Puspitasari, Intan Ika “\_Upaya Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Musik Daun Salak Pada Kelompok B3 Tk Pertiwi Karangnangka Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2013 – 2014.” 2014
- Ruziati, Lina (2013),”Upaya Meningkatnya Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Hasta karya Dengan media Botol Dan Gelas Bekas Di PAUD Al-Amanah Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Semester Genap Tahun Ajaran 2012-2013”.  
<https://repository.ump.ac.id:80/id/eprint/6340>
- Sofiaty, Aty. “Penerapan Program Parenting Paud Holistik Integratif (Hi) Dalam Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Dan Perlindungan Anak Usia Dini,” 2020.
- Rasmani,Upik Elok Endang, Fitrianingtyas,Anjar,ZuhroNurul Shofiatin ,NazidahMilla Diah Putri ,” Holistik Integratif Untuk Pendidikan Anak Usia Dini” *Jurnal Kumara Cendekia* vol.10 No.3,2022
- Violita, Velly, Dewi Suryanti, And Dian Eka Anggreny. “Analisis Kebijakan Tentang Program Bina Keluarga Balita Holistik Integratif Pada Posyandu Dan Paud.” *Jurnal 'Aisyiyah Medika* 6, No. 2 (2021).  
<https://doi.org/10.36729/Jam.V6i2.928>.
- Yesy Agustin, “*Pemkab Nganjuk Tekan Stunting Dengan Internalisasi Pengasuhan Balita*”, <https://www.nganjukkab.go.id/Detail-Kabar/Pemkab-Nganjuk-Tekan-Stunting-Dengan-Internalisasi-Pengasuhan-Balita>, 13 Oktober 2023, Diakses Pada 10 Desember 2023.